BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Terdapat 8 titik lokasi ditemukan nya tempat bertelur Tuntong Laut di daerah pesisir pantai Desa Kuala Geunting, Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang dengan tipe tanah berpasir dan terdapat serasah.
2. Tingkat keberhasilan penetasan telur Tuntong Laut (*Batagur borneoensis*) yang terletak di penangkarang Desa Kuala Geunting, Kec. Bendahara, Kab. Seruway, Aceh Tamiang memiliki persentase sebesar 87%, telur yang tidak menetas sebanyak 7 butir dikarenakan suhu yang terlalu tinggi sehingga menyebabkan tukik tidak dapat bertahan hidup dan beberapa kegagalan penetasan telur juga disebabkan adanya hewan lain yaitu anjing penjaga lokasi penetasan telur yang menjadikan telur tersebut sebagai makanan nya.
3. Pertumbuhan mutlak tukik Tuntong Laut (*Batagur borneoensis*) selama 8 kali pengamatan dengan parameter; panjang karapas 8.63 mm, lebar karapas 7.77 mm, Panjang Plastron 5.07 mm, lebar plastron 2.54 mm, tinggi badan 8.52 mm dan berat badan 15.72 mm. Dimana parameter yang paling berpengaruh terhadap berat badan tukik Tuntong Laut (*Batagur borneoensis*) ialah panjang karapas dan panjang plastron.
4. Laju pertumbuhan dari setiap parameter yang telah diamati yaitu; panjang karapas 0.17 mm/hari, lebar karapas 0.15 mm/hari, panjang plastron 0.10 mm/hari, lebar plastron 0.05 mm/hari, tinggi badan 0.17 mm/hari dan berat badan 0.31 gr/hari.

5.2. Saran

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat keberhasilan penetasan telur dengan lokasi yang berbeda.